ABSTRAK

KEMANDIRIAN PERILAKU REMAJA TUNARUNGU DI SLB PERMATA CIANJUR

Nirma Shofia Nisa
(0802736)

Keterbatasan dalam berkomunikasi sebagai adanya gangguan pendengaran sering menimbulkan kesulitan sosial dan perilaku. Remaja tunarungu sulit memahami makna dari setiap perilaku yang orang lain lakukan dan perilaku yang mereka sendiri lakukan. Tidak mudah bagi remaja tunarungu dalam pencarian kemandirian. Kemandirian itu adalah kemampuan untuk mengatur perilaku sendiri, memilih dan memutuskan keputusan sendiri serta mampu melakukannya tanpa terlalu tergantung pada orang lain. Permasalahan yang dihadapi remaja tunarungu untuk mencapai kemandirian tersebut cukup kompleks, diantaranya kurangnya rasa percaya diri, kurangnya menunjukkan keberanian saat diberikan pertanyaan serta sulitnya beradaptasi dengan lingkungan yang baik, maupun sulit menentukan pada siapa dia meminta saran, mereka lebih mudah meniru hal-hal yang negatif dibandingkan hal yang positif ketika bergaul di lingkungan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di SLB permata Cianjur, dengan tigabelas subyek penelitian yaitu enam remaja tunarungu, enam orang tua remaja tunarungu, dan satu guru kelas. Metode penelitian yang digunakan yang digunakan adalah kualitatif deskrptif. Pengumpulan data menggunakan catatan awal, pencatatan lengkap, penambahan data sepanjang waktu. Data yang diperoleh dianalisis dengan data *reduction, data display, conclusion drawing.* Untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Berdasarkan temuan hasil penelitian, dketahui bahwa dari ketiga aspek kemandirian perilaku, aspek pengambilan keputusan yang paling tidak dikuasai dibandingkan dengan aspek kepercayaan diri dan penyesuaian diri/ pengaruh dari luar.

Kata Kunci : Kemandirian perilaku, remaja tunarungu.